

Pengaruh inflasi terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia: persepektif ekonomi islam

Wildan Fikaromil Layali¹, Drs. M. Yunus, M.Si²

¹Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Uin Maulana Malik Ibrahim; ²Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Uin Maulana Malik Ibrahim
e-mail: ¹220102110015@student.uin-malang.ac.id,

Kata Kunci:

Pengaruh, Inflasi, ekonomi, ekonomi islam, pertumbuhan

Keywords:

Influence, Inflation, economy, economics Islam, growth

ABSTRAK

Inflasi merupakan sebuah persoalan masalah ekonomi yang dapat berpotensi yang signifikan dalam pertumbuhan ekonomi. Inflasi dapat mempengaruhi stabilitas harga, daya beli dan juga kebijakan moneter serta fiskal dalam ilmu ekonomi konvensional. Selain itu, didalam ekonomi Islam memperlihatkan suatu pendekatan yang berbeda dimana hal tersebut mengacu pada keadilan, larangan riba, dan bagaimana mendistribusikan kekayaan yang merata. Didalam penelitian ini bertujuan untuk mengkaji dan menganalisis bagaimana inflasi dapat memengaruhi pertumbuhan ekonomi Indonesia dalam perspektif

ekonomi Islam. Penelitian ini menggunakan metode kajian pustaka dengan mengkaji literatur dari jurnal ilmiah, buku, dan berbagai refrensi baca lainnya. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa inflasi cenderung berdampak memperburuk perekonomian, terutama bagi masyarakat berpenghasilan rendah. Dalam kajian Ekonomi Islam, menjelaskan zakat, infak, dan sedekah, serta sistem keuangan syariah yang dapat membantu mengurangi dampak inflasi serta dapat mendorong pertumbuhan ekonomi yang lebih merata dan berkelanjutan. Penelitian ini memberikan hasil bahwa pendekatan ekonomi Islam tidak hanya berkontribusi dalam memberikan solusi yang praktis dalam mengatasi inflasi, namun juga memberikan stabilitas dan keseimbangan hubungan antara pertumbuhan ekonomi dengan mendistribusikan kesejahteraan. Penerapan kebijakan ini menggunakan basis syariah yang dapat menjadi jalan alternatif serta refrensi efektif untuk mengatasi inflasi di Indonesia.

ABSTRACT

Inflation is an economic problem that can potentially be significant in economic growth. Inflation can affect price stability, purchasing power as well as monetary and fiscal policy in conventional economics. In addition, Islamic economics shows a different approach which refers to justice, the prohibition of usury, and how to distribute wealth evenly. This study aims to examine and analyze how inflation can affect Indonesia's economic growth in the perspective of Islamic economics. This research uses the literature review method by reviewing literature from scientific journals, books, and various other reading references. The results of the study show that inflation tends to have a worsening impact on the economy, especially for low-income people. In the study of Islamic Economics, it explains zakat, infaq, and sadaqah, as well as the Islamic financial system that can help reduce the impact of inflation and can encourage more equitable and sustainable economic growth. This research shows that the Islamic economic approach not only contributes to providing a practical solution to inflation, but also provides stability and balance in the relationship between economic growth and distributing wealth. The implementation of this policy using sharia basis can be an alternative way and effective reference to overcome inflation in Indonesia.



Pendahuluan

Inflasi yang tidak terkendali kerap menjadi masalah yang memiliki dampak signifikan bagi ekonomi yang sering menjadi fokus perhatian dalam menganalisis makroekonomi, terutama kaitannya dengan pertumbuhan ekonomi. (Santosa, 1997) Dampak signifikan dari Inflasi yang tidak terkendali berupa dapat mengganggu stabilitas harga, mengurangi daya beli masyarakat, serta membuat situasi ketidakpastian dalam investasi. Di berbagai negara bahkan di Indonesia, inflasi menjadi salah satu tantangan besar yang dapat mempengaruhi berbagai sektor, terutama pasca-pandemi dan menghadapi dinamika global seperti fluktuasi harga energi dan bahan pangan.

Mengkaji ekonomi konvensional, inflasi biasanya sering dianggap sebagai bagian dari kondisi dari perputaran masalah ekonomi yang dapat dikelola dengan kebijakan moneter dan juga fiskal. Akan tetapi, ekonomi Islam memberikan sebuah perspektif yang berbeda di dalam menghadapi masalah inflasi (Suhardi, 2022). Ekonomi Islam mengkaji prinsip keadilan, kesejahteraan sosial, dan juga larangan riba yang kemudian menjadi landasan utama dalam memahami inflasi dan dampaknya terhadap perekonomian. Ekonomi Islam lebih mengaju pada bagaimana pentingnya mendistribusikan kekayaan yang adil dan menjaga stabilitas harga untuk kesejahteraan masyarakat secara umum.

Didalam artikel ini memiliki tujuan untuk menganalisis bagaimana pengaruh inflasi terhadap pertumbuhan ekonomi terutama di Indonesia di tinjau dari sudut pandang ekonomi Islam. Penulis mengkaji bagaimana prinsip ekonomi Islam yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari untuk menghadapi tantangan inflasi serta dampaknya terhadap upaya dalam mencapai pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dan inklusif di Indonesia. Artikel ini juga akan membahas bagaimana peran lembaga keuangan syariah serta kebijakan fiskal dan moneter syariah dalam mengatasi inflasi, sehingga dapat memberikan kebijakan yang lebih baik dengan kondisi ekonomi Indonesia saat ini.

Dalam mencapai tujuan ini, penulis menggunakan metode kajian pustaka (literature review) di mana penulis mengumpulkan dan menganalisis berbagai sumber literatur seperti jurnal dan artikel terkait inflasi, pertumbuhan ekonomi, dan perspektif ekonomi Islam. Kemudian memadukan teori dari ekonomi konvensional dan Islam, penulis berharap artikel ini diharapkan dapat memberikan pandangan yang lebih luas tentang bagaimana inflasi dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi di Indonesia dalam perspektif ekonomi Islam.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kajian pustaka untuk menganalisis bagaimana inflasi dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi Indonesia dari sudut pandang ekonomi Islam. Pemilihan metode kajian pustaka diputuskan dengan pertimbangan bahwa metode ini memungkinkan peneliti untuk mengakses berbagai sumber literatur yang relevan dan mengumpulkannya untuk kemudian dikaji dan dianalisis dari cakupannya sebanyak mungkin, baik sumber asing maupun lokal. Sumber literatur yang digunakan dalam penelitian ini meliputi jurnal-jurnal ilmiah, buku, teks ekonomi Islam,

dan laporan penelitian (Fadl, 2008). Dibawah ini adalah prosedur dalam melaksanakan penelitian ini :

1. Identifikasi Sumber Literatur: pertama Penelitian diawali dengan mencari dan mengidentifikasi sumber-sumber literatur yang membahas konsep inflasi, pertumbuhan ekonomi, dan penerapannya dalam konteks ekonomi Islam. Sumber penting yang mencakup penelitian berupa literatur yang menjelaskan teori-teori inflasi dalam ekonomi konvensional dan Islam, dan kebijakannya yang telah diimplikasikan di Indonesia dalam menangani masalah inflasi.
2. Klasifikasi Literatur: tahap kedua yaitu mengklasifikasikan Literatur yang telah terkumpul kemudian yang kemudian diklasifikasikan berdasarkan kaitannya dengan topik penelitian. Klasifikasi ini meliputi:
 - a. Teori inflasi dalam ekonomi konvensional dan Islam.
 - b. Dampak inflasi terhadap pertumbuhan ekonomi.
 - c. Kebijakan ekonomi Islam terkait inflasi, seperti peran zakat, larangan riba, dan stabilitas harga.
 - d. Studi empiris mengenai inflasi dan pertumbuhan ekonomi di Indonesia.
- e. Analisis dan Sintesis Data: Setelah berbagai literatur telah diidentifikasi dan diklasifikasikan, selanjutnya dilakukan analisis terhadap teori dan data yang ada dalam literatur tersebut. Analisis ini kemudian di padukan dengan pandangan dari ekonomi konvensional dan Islam, dan mengkaji konsep-konsep ekonomi Islam dalam konteks perekonomian Indonesia, terutama dalam mengatasi inflasi dan mendukung pertumbuhan ekonomi.
- f. Interpretasi dan Penyimpulan: Setelah di analisis kemudian diinterpretasikan untuk merumuskan kesimpulan mengenai bagaimana inflasi dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi Indonesia perspektif ekonomi Islam. Kesimpulan ini yang kemudian menjadi dasar dalam memberikan wawasan dan persepsi kebijakan yang sesuai dengan prinsip-prinsip ekonomi Islam.

Pembahasan

Definisi Inflasi dan Pertumbuhan Ekonomi

1. Pengertian Inflasi dalam Ekonomi

Inflasi merupakan sebuah permasalahan sederhana dalam sebuah perekonomian yang berdampak menurunkan pendapatan masyarakat secara berkelanjutan dan juga memiliki dampak signifikan dalam perekonomian makro. Secara definisi inflasi juga berarti kenaikan umum secara terus-menerus dalam harga barang dan jasa di suatu ekonomi, yang mengakibatkan penurunan daya beli uang. Dalam konteks ekonomi, inflasi dapat diukur melalui indeks harga konsumen (IHK) dan dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti permintaan agregat, biaya produksi, dan kebijakan moneter (Simanungkalit, 2020). Inflasi yang moderat dianggap wajar dalam pertumbuhan

ekonomi, namun inflasi yang tinggi dapat menimbulkan ketidakstabilan ekonomi dan mempengaruhi keputusan investasi serta konsumsi masyarakat.

Dalam ekonomi konvensional, inflasi sering kali diukur melalui indeks harga konsumen (CPI) dan menjadi indikator utama stabilitas ekonomi suatu negara (Widiaty & Nugroho, 2020). Inflasi yang moderat dianggap sebagai bagian yang tak terhindarkan dari proses pertumbuhan ekonomi, karena sering kali disebabkan oleh peningkatan permintaan barang dan jasa dalam pasar yang sedang berkembang. Namun, inflasi yang tinggi dan tidak terkendali dapat berdampak negatif terhadap pertumbuhan ekonomi, dengan mengurangi daya beli masyarakat, menekan investasi, dan menimbulkan ketidakpastian dalam pengambilan keputusan bisnis.

Dalam ekonomi konvensional, kebijakan moneter dan fiskal merupakan instrumen utama dalam mengendalikan inflasi. Bank sentral, seperti Bank Indonesia, menggunakan instrumen suku bunga untuk mengendalikan likuiditas dalam perekonomian. Kenaikan suku bunga bertujuan untuk menurunkan permintaan agregat dengan cara membuat pinjaman lebih mahal, sehingga mengurangi pengeluaran konsumsi dan investasi. Namun, kebijakan semacam ini sering kali memiliki efek samping berupa perlambatan pertumbuhan ekonomi, karena investasi yang berkurang dan konsumsi yang tertekan (Salim & Fadilla, 2021).

Di Indonesia, inflasi sering kali dipicu oleh faktor eksternal seperti fluktuasi harga minyak dunia dan impor bahan pangan, serta faktor internal seperti kebijakan subsidi dan ketidakstabilan nilai tukar. Dalam konteks ini, mengendalikan inflasi sambil tetap menjaga momentum pertumbuhan ekonomi merupakan tantangan yang signifikan bagi para pembuat kebijakan.

2. Pertumbuhan Ekonomi: Konsep dan Indikator

Definisi Pertumbuhan Ekonomi, Pertumbuhan ekonomi merujuk pada peningkatan kapasitas produksi suatu negara dari waktu ke waktu, yang biasanya diukur melalui pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB). Indikator ini mencerminkan kesehatan ekonomi dan kemampuan negara dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat, serta dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti investasi, tenaga kerja, dan inovasi teknologi (Ardiansyah, 2012).

3. Hubungan Antara Inflasi dan Pertumbuhan Ekonomi

Mendorong investasi, meningkatkan daya beli, menciptakan lapangan kerja, mempercepat inovasi, mendukung pertumbuhan sektor riil, meningkatkan pendapatan negara

Mengurangi daya beli, menciptakan ketidakpastian ekonomi, meningkatkan biaya hidup, menghambat investasi jangka panjang, memperburuk distribusi pendapatan, menimbulkan inflasi yang tidak terkendali

4. Peran Inflasi dalam Perekonomian Indonesia

Dampak Inflasi terhadap Ekonomi, Inflasi memiliki peran penting dalam perekonomian Indonesia, di mana inflasi yang moderat dapat mendorong pertumbuhan ekonomi dengan meningkatkan konsumsi dan investasi, namun inflasi yang tinggi dapat

menyebabkan ketidakpastian ekonomi, mengurangi daya beli masyarakat, dan menghambat pertumbuhan jangka panjang.

Dampak Inflasi terhadap Pertumbuhan Ekonomi

1. Dampak Positif Inflasi

Mendorong Investasi, Inflasi yang moderat dapat mendorong investor untuk berinvestasi dalam aset riil, seperti properti dan saham, sebagai cara untuk melindungi nilai kekayaan mereka dari penurunan daya beli uang.

Peningkatan Konsumsi, Kenaikan harga barang dan jasa dapat mendorong konsumen untuk membeli lebih banyak sebelum harga naik lebih tinggi, sehingga meningkatkan permintaan agregat dan mendukung pertumbuhan ekonomi.

Penciptaan Lapangan Kerja, Dengan meningkatnya permintaan barang dan jasa akibat inflasi, perusahaan cenderung memperluas operasi mereka, yang dapat menghasilkan penciptaan lapangan kerja baru dalam perekonomian (Santosa, 1997).

2. Dampak Negatif Inflasi

Penurunan Daya Beli: Inflasi yang tinggi menyebabkan penurunan daya beli masyarakat, sehingga mengurangi kemampuan mereka untuk memenuhi kebutuhan dasar, yang berdampak pada kualitas hidup dan kesejahteraan sosial.

Ketidakpastian Ekonomi juga sangat berdampak, (Widiaty & Nugroho, 2020) Inflasi yang tidak terkendali menciptakan ketidakpastian di pasar, menghambat keputusan investasi dan konsumsi, serta dapat menyebabkan perlambatan pertumbuhan ekonomi jangka Panjang.

Distribusi Pendapatan yang Tidak Merata: Inflasi sering kali berdampak lebih berat pada kelompok berpenghasilan rendah, memperburuk ketimpangan sosial dan ekonomi, serta menimbulkan ketegangan dalam masyarakat (Simanungkalit, 2020).

3. Trade-off antara Inflasi dan Pertumbuhan Ekonomi

Keseimbangan Inflasi dan Pertumbuhan: Terdapat trade-off antara inflasi dan pertumbuhan ekonomi, di mana inflasi yang moderat dapat merangsang pertumbuhan, tetapi inflasi yang tinggi dapat menghambat investasi dan konsumsi.

Dampak Jangka Pendek vs Jangka Panjang: Dalam jangka pendek, inflasi dapat meningkatkan permintaan agregat, namun dalam jangka panjang, inflasi yang tidak terkendali dapat menyebabkan ketidakstabilan ekonomi dan penurunan pertumbuhan.

Peran Kebijakan Moneter: Kebijakan moneter yang tepat diperlukan untuk mengelola inflasi dan mendukung pertumbuhan ekonomi, dengan mempertimbangkan dampak inflasi terhadap daya beli masyarakat dan investasi (Suhardi, 2022).

4. Studi Kasus Inflasi di Indonesia

Dampak Inflasi Terhadap Ekonomi: Inflasi di Indonesia telah menunjukkan dampak yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, di mana inflasi yang tinggi sering kali mengakibatkan penurunan daya beli masyarakat dan ketidakpastian dalam investasi, sehingga mempengaruhi stabilitas ekonomi secara keseluruhan.

Contoh Kasus Inflasi: Studi kasus inflasi pada tahun 2022 menunjukkan bahwa lonjakan harga bahan pokok dan energi berdampak langsung pada sektor konsumsi, yang merupakan pendorong utama pertumbuhan ekonomi Indonesia, serta memicu kebijakan pemerintah untuk menstabilkan harga dan mendukung masyarakat.

Perspektif Ekonomi Islam terhadap Inflasi

1. Pandangan Ekonomi Islam tentang Inflasi

Ekonomi Islam memandang inflasi sebagai suatu kondisi yang dapat menyebabkan ketidakadilan dalam distribusi kekayaan. Menurut prinsip-prinsip Islam, inflasi dapat merusak stabilitas sosial dan ekonomi karena mempengaruhi daya beli masyarakat, terutama golongan yang berpendapatan tetap dan miskin. Dalam sistem ekonomi Islam, inflasi yang tinggi dianggap bertentangan dengan prinsip keadilan ('adl), yang merupakan salah satu pilar utama dalam syariah. Oleh karena itu, konsep pengendalian inflasi dalam ekonomi Islam menekankan pentingnya keseimbangan antara pertumbuhan ekonomi dan distribusi kekayaan yang adil (Sari et al., 2023).

Salah satu penyebab utama inflasi yang sering dibahas dalam ekonomi Islam adalah riba (bunga), yang diyakini menyebabkan ketidakseimbangan dalam perekonomian. Riba menyebabkan penggelembungan aset dan peningkatan uang beredar yang tidak diimbangi dengan peningkatan barang dan jasa, sehingga memicu inflasi. Oleh karena itu, larangan riba dalam ekonomi Islam dianggap sebagai salah satu cara untuk mencegah inflasi yang berlebihan (Mulyani, 2020).

Selain itu, inflasi dalam ekonomi Islam juga terkait dengan konsep keadilan dalam distribusi kekayaan. Zakat, infak, dan sedekah adalah instrumen keuangan Islam yang dirancang untuk mendistribusikan kekayaan secara adil dan mencegah ketimpangan yang dapat diperparah oleh inflasi. Dengan adanya mekanisme ini, ekonomi Islam berusaha menjaga keseimbangan ekonomi yang stabil tanpa menimbulkan tekanan harga yang berlebihan.

Konsep Inflasi dalam Ekonomi Islam, Dalam perspektif ekonomi Islam, inflasi dipandang sebagai fenomena yang harus dikelola dengan bijak, karena dapat mengganggu keseimbangan sosial dan ekonomi. Inflasi yang tinggi dianggap merugikan masyarakat, terutama kelompok yang kurang mampu, sehingga penting untuk menerapkan prinsip keadilan dan kesejahteraan dalam pengelolaan ekonomi (Novita Ramadhani, Anggy Sthela Oktaviany, 2024).

Dampak Inflasi terhadap Kesejahteraan, Inflasi yang tidak terkendali dapat menyebabkan ketidakadilan dalam distribusi pendapatan dan kekayaan. Dalam ekonomi Islam, penting untuk menjaga stabilitas harga agar semua lapisan masyarakat dapat memenuhi kebutuhan dasar mereka, serta mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dan inklusif.

2. Dampak Inflasi Menurut Ekonomi Islam

Dalam konteks Indonesia, inflasi berdampak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, terutama bagi kelompok masyarakat berpenghasilan rendah. Kenaikan harga kebutuhan pokok sering kali lebih cepat dibandingkan dengan kenaikan pendapatan, sehingga masyarakat semakin sulit memenuhi kebutuhan dasar mereka. Dari perspektif

ekonomi Islam, kondisi ini dapat memunculkan ketidakadilan dalam distribusi kesejahteraan (Kuriningsih et al., 2023).

Ekonomi Islam mengusulkan pendekatan yang lebih holistik dalam menghadapi inflasi. Alih-alih hanya berfokus pada kebijakan moneter dan fiskal, ekonomi Islam menekankan pentingnya reformasi struktural untuk memastikan bahwa distribusi kekayaan berlangsung secara adil. Dalam hal ini, zakat dan wakaf dapat memainkan peran penting dalam mengurangi tekanan inflasi terhadap kelompok masyarakat miskin. Misalnya, dana zakat yang dikelola dengan baik dapat digunakan untuk menyediakan kebutuhan pokok atau mendukung usaha kecil, sehingga mengurangi dampak inflasi terhadap konsumsi dasar.

Selain itu, sektor keuangan syariah di Indonesia dapat menjadi instrumen yang efektif dalam menghadapi inflasi. Dengan menghindari riba dan menerapkan sistem bagi hasil, perbankan syariah memiliki potensi untuk menciptakan stabilitas yang lebih baik dalam sistem keuangan. Penggunaan instrumen keuangan syariah, seperti mudharabah dan musyarakah, dapat membantu menciptakan hubungan yang lebih langsung antara investasi dan pertumbuhan ekonomi riil, sehingga mengurangi tekanan inflasi yang disebabkan oleh spekulasi atau penggelembungan aset (Parakkasi, 2019).

Inflasi yang tinggi dapat mengganggu kesejahteraan masyarakat, terutama bagi kelompok berpenghasilan rendah, yang berpotensi memperburuk ketimpangan sosial dan ekonomi dalam masyarakat. Dalam ekonomi Islam, pentingnya menjaga stabilitas harga menjadi kunci untuk memastikan keadilan dalam distribusi sumber daya, sehingga semua individu dapat memenuhi kebutuhan dasar mereka tanpa kesulitan.

Pengelolaan inflasi yang bijak diperlukan untuk mencegah dampak negatif terhadap perekonomian, dengan menerapkan prinsip-prinsip syariah yang mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dan inklusif.

3. Solusi Ekonomi Islam untuk Mengatasi Inflasi

Prinsip Keadilan dan Kesejahteraan dengan menerapkan prinsip-prinsip ekonomi Islam tersebut, seperti zakat dan sedekah, dapat membantu mengurangi dampak inflasi dengan meningkatkan daya beli masyarakat, mendukung kelompok yang kurang mampu, serta menciptakan distribusi kekayaan yang lebih adil dalam masyarakat (Yunus M., Suman Agus, Multifiah, 2022).

4. Perbaikan Moral dan Spiritual dalam Ekonomi

Pentingnya Etika dalam Ekonomi: Perbaikan moral dan spiritual dalam ekonomi sangat penting untuk menciptakan sistem yang adil dan berkelanjutan, di mana nilai-nilai etika dapat mengarahkan perilaku ekonomi individu dan institusi. Peran Spiritual dalam Kesejahteraan: Integrasi nilai-nilai spiritual dalam praktik ekonomi dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dengan mendorong perilaku konsumsi yang bertanggung jawab dan investasi yang berorientasi pada keberlanjutan.

Keadilan Sosial sebagai Tujuan: Dalam perspektif ekonomi Islam, perbaikan moral dan spiritual bertujuan untuk mencapai keadilan sosial, di mana distribusi sumber daya dilakukan secara adil dan merata, sehingga semua lapisan masyarakat dapat menikmati hasil pertumbuhan ekonomi (Mulyani, 2020).

Strategi Mengatasi Inflasi untuk Pertumbuhan Ekonomi

1. Kebijakan Moneter dan Inflasi

Peran Kebijakan Moneter, Kebijakan moneter yang efektif diperlukan untuk mengendalikan inflasi dan mendukung pertumbuhan ekonomi, dengan menggunakan instrumen seperti suku bunga dan operasi pasar terbuka untuk menjaga stabilitas harga dan mendorong investasi yang berkelanjutan.

2. Peran Bank Indonesia dalam Mengendalikan Inflasi

Kebijakan Moneter yang Proaktif, Bank Indonesia berperan penting dalam mengendalikan inflasi melalui kebijakan moneter yang proaktif, termasuk penetapan suku bunga acuan dan pengaturan likuiditas di pasar, untuk menjaga stabilitas harga dan mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.

3. Rekomendasi untuk Pertumbuhan Ekonomi Berkelanjutan

Diversifikasi Sumber Pendapatan, Mendorong diversifikasi ekonomi dengan mengembangkan sektor-sektor baru seperti teknologi dan pertanian berkelanjutan untuk mengurangi ketergantungan pada sektor tertentu, sehingga meningkatkan ketahanan ekonomi terhadap fluktuasi inflasi dan mendukung pertumbuhan yang inklusif (Eliza, 2022).

Kesimpulan dan Saran

Dari pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa penelitian ini menyoroti bagaimana hubungan antara inflasi dengan pertumbuhan ekonomi di indonesia serta bagaimana pandangan ekonomi islam terhadap hal tersebut. Inflasi dapat didefinisikan sebagai kenaikan harga secara umum yang juga dapat berdampak positif terhadap pertumbuhan ekonomi, Inflasi juga dapat mendorong infestasi, lapangan pekerjaan dan peningkatan komsumsi namun inflasi yang tinggi juga dapat menyebabkan ketidakpastian ekonomi dan juga mengurangi daya beli masyarakat, akan tetapi didalam perspektif ekonomi islam inflasi dapat mengganggu distribusi kekayaan yang bertentangan dengan dengan prinsip ekonomi islam, larangan riba dan penerapan zakat mejadi alternatif solusi didalam ekonomi isla.

Daftar Pustaka

- Ardiansyah, H. (2012). *pengaruh inflasi terhadap pertumbuhan ekonomi di indonesia*.
 Eliza, G. (2022). pengaruh pengangguran dan inflasi terhadap pertumbuhan ekonomi ditinjau dalam perspektif ekonomi islam (Studi Pada Tiga Kota di Provinsi Aceh). *Braz Dent J.*, 33(1), 1–12.
 Fadl, M. R. (2008). Memahami desain metode penelitian kualitatif. *Medan, Restu Printing Indonesia, Hal.57*, 21(1), 33–54. <https://doi.org/10.21831/hum.v21i1>.
 Kuriningsih, R. D., Izmuddin, I., & Padli, H. (2023). Strategi Pengendalian Inflasi dalam Perspektif Ekonomi Islam. *Risalah Iqtisadiyah: Journal of Sharia Economics*, 2(2), 3–6.
 Mulyani, R. (2020). *Inflasi dan Cara Mengatasinya dalam Islam*. 1(c).
 Novita Ramadhani, Anggy Sthela Oktaviany, M. A. S. U. (2024). *peran pemerintah menstabilkan inflasi dengan kebijakan moneter dalam perspektif ekonomi islam*. 4, 186–

195.

- Parakkasi, I. (2019). inflasi dalam perspektif islam. *Sustainability (Switzerland)*, 11(1), 1–14.
http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI
- Salim, A., & Fadilla. (2021). Pengaruh Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. *Ekonomika Sharia: Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Ekonomi Syariah*, 7(1), 17–28.
www.bps.go.id,
- Santosa, A. B. (1997). *Analisis inflasi di indonesia*. 445–452.
- Sari, D. M., Putri, D. R., Nisa, K., & Mangkurat, U. L. (2023). *kajian literatur : ekonomi islam dalam menghadapi inflasi*. 1(September), 278–288.
- Simanungkalit, E. F. B. (2020). *pengaruh inflasi terhadap pertumbuhan ekonomi di indonesia*. 13(3), 327–340.
- Suhardi, A. A. (2022). *Cara Mengatasi Inflasi Untuk Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia Berdasarkan Perspektif Ekonomi Islam*. 3.
- Widiaty, E., & Nugroho, A. P. (2020). Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Perspektif Ekonomi Islam: Peran Inflasi, Pengeluaran Pemerintah, Hutang Luar Negeri dan Pembiayaan Syariah. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 6(2), 223.
<https://doi.org/10.29040/jiei.v6i2.1043>
- Yunus M.*, Suman Agus, Multifiah, M. A. (2022). *empowerment of the poor through zakāt: a case study of baznas in malang city*. 7(July), 66–78.